

GAMBARAN PERILAKU DOKTER MUDA DALAM CARA MELAKUKAN CUCI TANGAN YANG BENAR DI RSUP M. DAJAMIL. PADANG

Oleh

Rahmad Nopriady

ABSTRAK

Tingkat kebersihan tangan untuk pencegahan infeksi nosokomial merupakan salah satu solusi untuk pelaksanaan keselamatan pasien (*pasien safety*) di rumah sakit, tenaga kesehatan harus mengetahui kapan saja melakukan cuci tangan, terutama pada *five moment*. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku dokter muda dalam cara cuci tangan yang benar. Yang perilaku terdiri dari pengetahuan, sikap, dan tindakan.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2016 -April 2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *stratified random sampling* ke semua bagian di RSUP M.Djamil Padang, dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang telah di validitas dan reliabel untuk mengetahui perilaku dokter muda.

Hasil penelitian didapatkan untuk pengetahuan 21 responden(26,3%), berpengetahuan sedang 58 responden (72,5%), dan 1 responden buruk (1,3%). Sedangkan untuk sikap yaitu baik 73 responden (91,3%), sedang 6 responden (7,5%), dan 1 responden buruk (1,3%). Dan untuk tindakan 29 responden (36,2%) melakukan dengan baik, 33 responden (41,3%) sedang, dan 18 responden (22,5%) melakukan dengan kurang.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahawa untuk sikap melakukan cuci tangan yang benar sebagian besar sudah baik, tetapi untuk pengetahuan dan tindakan masih banyak yang masuk ke tipe sedang. Para dokter muda harus ada kesadaran dan motivasi untuk melakukan cuci tangan yang benar , karena bisa membantu dalam pencegahan infeksi nosokomial.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, tindakan, dokter muda